Analisis PESTEL dalam Studi Kelayakan Bisnis

Fiarika Dwi Utari, M.Pd.

Aspek Hukum, Politik, Ekonomi, Sosial, dan Budaya

1

Studi Kelayakan Bisnis

Mata Kuliah: Studi Kelayakan Bisnis

2

Fokus Sesi

Analisis lingkungan eksternal usaha

3

Peran Kunci

Menilai keterkaitan PESTEL dengan risiko dan peluang usaha.

Fakta Kontekstual: Banyak bisnis gagal bukan karena masalah internal, tetapi karena tidak siap menghadapi perubahan regulasi dan dinamika eksternal.

Sumber: Kasmir, & Jakfar. (2017). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Kencana.

Made with GAMMA

Peta Jalan Pembelajaran: Konsep dan Capaian PESTEL

Sesi ini bertujuan membekali mahasiswa dan praktisi dengan kemampuan analitis untuk mengidentifikasi dan menilai faktor eksternal krusial yang memengaruhi kelayakan bisnis.

Memahami PESTEL

Menguasai konsep dan struktur kerangka analisis PESTEL secara mendalam.

Aspek Hukum & Perizinan

Mengidentifikasi seluruh aspek legalitas dan perizinan yang wajib dipenuhi oleh usaha.

Pengaruh Politik

Menganalisis dampak stabilitas politik dan kebijakan pemerintah terhadap operasional bisnis.

Dampak Kondisi Ekonomi

Menilai bagaimana fluktuasi ekonomi (inflasi, suku bunga) memengaruhi proyeksi keuangan bisnis.

Faktor Sosial & Budaya

Mengkaji sensitivitas sosial dan budaya lokal yang menentukan penerimaan pasar terhadap produk.

Penting: Investor sangat mempertimbangkan stabilitas regulasi dan kebijakan sebelum memutuskan menanamkan modal dalam investasi jangka panjang.

Made with GAMMA

Aspek Hukum dan Legalitas: Pondasi Operasional Bisnis

Legalitas Usaha

Legalitas merupakan dasar operasional yang sah, menentukan bentuk badan hukum, dan memengaruhi kredibilitas di mata mitra dan konsumen.

Kepatuhan Regulasi

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan wajib, termasuk hak cipta, perlindungan konsumen, dan ketenagakerjaan, untuk menghindari sengketa hukum.

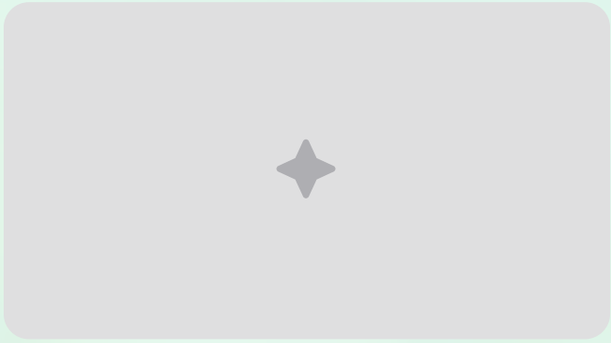

Perlindungan Hukum

Legalitas memberikan perlindungan hukum bagi pemilik aset dan konsumen, serta mempermudah akses ke pembiayaan formal seperti pinjaman bank.

> Banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kesulitan berkembang dan mendapatkan modal karena belum memiliki legalitas usaha yang memadai.

Made with GAMMA

Perizinan dan Regulasi Pemerintah: Peluang atau Hambatan?

Perizinan adalah syarat formal yang menunjukkan bahwa bisnis telah memenuhi standar operasional. Regulasi ini, baik dari pemerintah pusat maupun daerah, memiliki dampak langsung pada biaya dan kecepatan operasional.

Syarat Formal

Perizinan adalah bukti kepatuhan yang menjadi indikator kelayakan bisnis jangka panjang.

Dampak Operasional

Regulasi yang ketat dapat meningkatkan biaya kepatuhan, namun juga dapat melindungi kualitas pasar.

Dinamika Regulasi

Perubahan aturan perizinan (misalnya, sistem perizinan digital OSS) dapat menjadi peluang efisiensi bagi pendirian usaha baru.

Referensi: World Bank. (2020). Doing Business 2020. Washington, DC: World Bank Group.

Made with GAMMA

Aspek Politik: Stabilitas dan Risiko Investasi

Stabilitas politik suatu negara atau daerah adalah faktor penentu utama iklim investasi. Kebijakan yang tidak menentu dan risiko politik tinggi dapat meningkatkan ketidakpastian bisnis, terutama bagi investasi jangka panjang.

Stabilitas Politik

Iklim yang stabil menarik modal dan menjamin kelangsungan operasi.

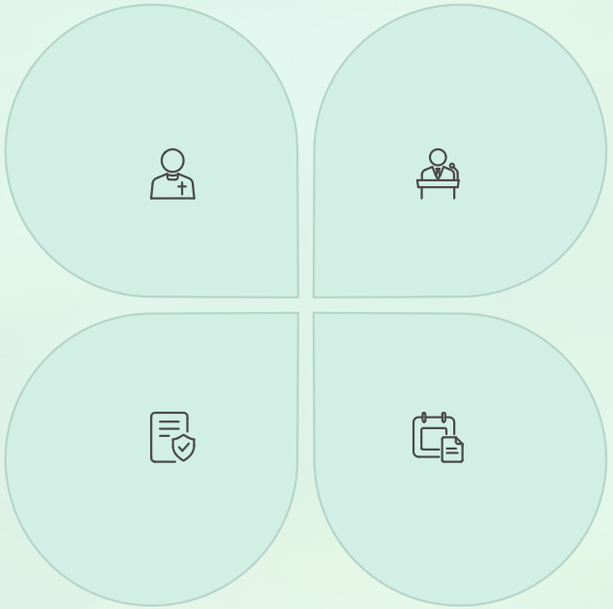

Risiko Politik

Potensi gejolak atau perubahan kebijakan yang mendadak meningkatkan ketidakpastian bisnis.

Kebijakan Pemerintah

Keputusan politik tentang pajak, subsidi, dan perdagangan memengaruhi profitabilitas.

Kepastian Hukum

Investor mencari jaminan keamanan dan penegakan hukum yang konsisten.

Fakta: Dalam konteks bisnis internasional, ketidakstabilan politik sering menyebabkan penundaan atau pembatalan investasi besar, mempengaruhi kelayakan proyek.

Sumber: Hill, C. W. L. (2019). International Business. McGraw-Hill Education.

Made with GAMMA

Prospek Usaha: Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi

Daya Beli

Kondisi ekonomi makro (misalnya, pendapatan per kapita) secara langsung memengaruhi kemampuan dan kemauan belanja konsumen.

Inflasi & Suku Bunga

Inflasi meningkatkan biaya bahan baku, sementara suku bunga tinggi meningkatkan biaya modal dan cicilan hutang.

Pertumbuhan Ekonomi

Ekonomi yang tumbuh menciptakan pasar yang lebih besar dan meningkatkan permintaan agregat.

Faktor ekonomi adalah penentu fundamental prospek usaha. Perlambatan ekonomi, misalnya, akan secara drastis menurunkan permintaan terhadap produk atau jasa yang bersifat non-primer atau elastis.

Sumber: Mankiw, N. G. (2021). Principles of Economics. Cengage Learning.

Made with GAMMA

Adaptasi Pemasaran: Aspek Sosial dan Budaya

Memahami konsumen melalui nilai dan gaya hidup

Nilai Sosial

Nilai sosial dan norma memengaruhi perilaku pembelian dan preferensi merek. Bisnis harus sensitif terhadap isu-isu sosial.

Budaya Lokal

Budaya menentukan penerimaan produk. Produk harus disesuaikan (lokalisasi) agar sesuai dengan tradisi dan kebiasaan setempat.

Perubahan Gaya Hidup

Gaya hidup yang berubah (misalnya, peningkatan kesadaran kesehatan) menciptakan ceruk pasar dan peluang inovasi baru.

> **Pelajaran Bisnis:** Produk global seringkali gagal di pasar baru karena gagal beradaptasi dan tidak sesuai dengan budaya lokal dan preferensi konsumen.

Sumber: Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management. Pearson Education.

Made with GAMMA

Integrasi PESTEL: Kerangka Penilaian Kelayakan Strategis

Analisis PESTEL bukan hanya daftar cek, tetapi alat strategis untuk menilai kelayakan bisnis secara holistik, terutama untuk investasi besar dan perencanaan jangka panjang.

1

Identifikasi Peluang & Ancaman

Mengetahui lingkungan eksternal memungkinkan identifikasi dini faktor yang dapat menguntungkan (peluang) atau merugikan (ancaman).

2

Perumusan Strategi

Hasil analisis PESTEL menjadi input vital dalam menyusun strategi bisnis yang responsif dan adaptif.

3

Pengurangan Risiko

Dengan memahami risiko eksternal (politik, hukum), bisnis dapat menyusun mitigasi yang efektif.

Analisis PESTEL banyak digunakan dalam proposal investasi dan laporan studi kelayakan mendalam. Sumber: Johnson, G., Scholes, K., & Whittington, R. (2017). Exploring Strategy. Pearson Education.

Made with GAMMA

Refleksi Kritis: Dinamika Lingkungan Eksternal

Lingkungan Bersifat Dinamis

Faktor eksternal (PESTEL) tidak statis. Mereka terus berubah, menuntut pembaruan analisis secara berkala dan berkelanjutan.

Ancaman Regulasi Mendadak

Regulasi pemerintah dapat berubah secara tiba-tiba (misalnya, kenaikan pajak atau larangan impor), menuntut kesiapan dan likuiditas tinggi.

Mengabaikan Budaya Lokal

Banyak bisnis gagal karena hanya fokus pada aspek ekonomi dan hukum, namun mengabaikan sensitivitas sosial-budaya yang krusial bagi penerimaan pasar.

Tuntutan Profesional

Profesional bisnis dituntut untuk selalu adaptif dan antisipatif terhadap perubahan untuk memastikan kelayakan jangka panjang.

> Bisnis yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi, teknologi, dan tren sosial terbukti lebih tangguh dan bertahan lama di pasar.

Made with GAMMA

Menguji Pemahaman: Diskusi Analitis (HOTS)

Mari kita diskusikan beberapa pertanyaan yang memerlukan analisis kritis mendalam terhadap keterkaitan antar-aspek PESTEL dalam konteks kelayakan bisnis:

- ## Kelayakan Legalitas

  Sejauh mana bisnis tetap dapat dianggap layak jika aspek hukum (misalnya, perizinan) belum sepenuhnya terpenuhi?

- ## Dominasi Faktor PESTEL

  Dalam konteks UMKM di Indonesia, faktor PESTEL mana yang paling dominan dan memiliki dampak terbesar pada kelangsungan usaha?

- ## Strategi Anti-Perubahan

  Bagaimana sebuah perusahaan dapat mengembangkan strategi yang tangguh untuk menghadapi perubahan regulasi atau kebijakan politik secara mendadak?

- ## Prioritas Aspek

  Apakah aspek sosial-budaya, yang menentukan penerimaan produk, lebih penting untuk dianalisis daripada aspek ekonomi, yang menentukan profitabilitas?

Kesuksesan bisnis sangat bergantung pada kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan eksternal yang terus berubah.

Made with GAMMA